

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:38) pengertian objek penelitian yaitu “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat lain, menurut Made (2006:39), “Objek penelitian (variabel penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan khususnya mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap Harga saham PT. Plaza Indonesia Realty Tbk. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas atau *independent variable* adalah Profitabilitas, sedangkan, variabel terikat atau *dependent variable* dalam penelitian ini adalah Harga saham.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada profitabilitas yang mempengaruhi harga saham di PT. Plaza Indonesia Realty Tbk dengan mengamati kinerja keuangan melalui analisis laporan keuangan PT. Plaza Indonesia Realty Tbk periode 2000-2011 serta laporan perkembangan harga penutupan saham (*closing price*) pada tiap akhir tahun di bursa efek periode 2000-2011. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini akan dianalisis mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham di PT. Plaza Indonesia Realty, Tbk.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Jenis dan Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2012:2) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2012:86), menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran Profitabilitas PT. Plaza Indonesia Realty Tbk dan gambaran mengenai Harga saham PT. Plaza Indonesia Realty Tbk. Menurut Arikunto (2010:4), “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan”. Penelitian verifikatif yang dilakukan yaitu untuk menguji mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu mengenai Profitabilitas dan pengaruhnya terhadap Harga saham. Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian *time series*. “*Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten” (Sugiyono, 2012:78). Penelitian ini memfokuskan pada Profitabilitas yang mempengaruhi Harga Saham PT. Plaza Indonesia Realty Tbk periode 2000-2011.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:2), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya”. Hal ini selaras dengan Arikunto (2010:161) “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel bebas, adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

2. Variabel terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Harga Saham. Pengukuran Harga Saham dalam penelitian ini menggunakan Harga Saham pada saat penutupan di akhir tahun (*Closing Price*).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka secara lengkap operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel X Profitabilitas	Profitabilitas mengukur kinerja perusahaan dan merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan digunakan sebagai dasar pengembangan bisnis serta membayar dividen kepada para pemegang saham. Profitabilitas	<i>Earning Per Share</i>  Laba Bersih <hr style="width: 20%; margin: 0 auto;"/> Jumlah saham yang beredar	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
	perusahaan dan seberapa efisien perusahaan menghasilkan keuntungan dijadikan pertimbangan penting bagi para pemegang saham. (D'Amato Elio, 2010:16)		
Variabel Y Harga saham	Harga suatu saham di pasar sekunder dapat berfluktuasi naik dan turun tergantung perubahan kekuatan permintaan dan penawaran atas saham tersebut dari pasar pemodal yang masuk ke pasar sekunder dengan berbagai tujuan dan harapan. (Martalena dan Maya Malinda 2011:57)	Harga Pasar ( <i>closing price</i> ) akhir tahun.	Rasio

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2012:137)

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Menurut Arikunto (2010:172), “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh”. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber, yaitu literatur, artikel, situs internet yang berkenaan dengan objek penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 3.2 berikut:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	<i>Annual Report</i> PT. Plaza Indonesia Realty Tbk Tahun 2011	Website Bursa Efek Indonesia
2.	Laporan Keuangan PT. Plaza Indonesia Realty Tbk Tahun 2000-2011	Bursa IDX Universitas Padjajaran
3.	Rasio-rasio keuangan PT. Plaza Indonesia Realty Tbk Tahun 2000-2011	Bursa IDX Universitas Padjajaran
4.	Harga saham PT. Plaza Indonesia Realty Tbk Tahun 2000-2011	Bursa IDX Universitas Padjajaran
5.	Harga saham Sub-Sektor <i>Property</i> Tahun 2007-2011	Website Bursa Efek Indonesia

### 3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:61), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut, populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Plaza Indonesia Realty Tbk, periode 2000-2011.

#### 3.2.4.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Pendapat lain menurut Sugiyono (2012:62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil semua populasi yaitu laporan keuangan PT. Plaza Indonesia Realty Tbk, periode 2000-2011 untuk dijadikan sebagai sampel.

### 3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:62), “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Penarikan sampel merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahaman karakteristik subjek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi. Hermawan (2009:148)

Sampling dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan data atau pengambilan sampel yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh populasi penelitian tetapi hanya sebagian dari populasi itu saja. Terdapat dua jenis teknik sampling yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:67), “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh dan *snowball*.”

Peneliti mengambil teknik pengambilan sampel berfokus pada teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:68) “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Selain itu menurut

Arikunto (2010;183)

*Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan diataskan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak mengambil sampel yang besar dan jauh

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2010:51) “Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Menurut Riduwan (2010:58), Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem dokumenter, data yang relevan penelitian.

### 3.2.6 Rancangan Analisis Data dan Hipotesis

#### 3.2.6.1 Rancangan Analisis data

Tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan menerapkan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Dari hasil tersebut nantinya dapat dilihat pengaruh antara Profitabilitas (X) dengan indikator *Earning Per Share* terhadap Harga Saham (Y).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Setelah memperoleh data, selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga hasil tersebut dapat dilihat apakah variabel Profitabilitas (X) dengan indikator *Earning Per Share* berpengaruh terhadap variabel Harga Saham (Y). Berikut merupakan cara pengolahan data:

- a. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik.
- b. Analisis deskriptif terhadap *Earning Per Share*
- c. Analisis deskriptif terhadap Harga Saham perusahaan penutupan pada akhir tahun.
- d. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dengan indikator *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

### 3.2.6.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:207) “Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi”

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Profitabilitas (*Earning Per Share*)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung

Profitabilitas adalah dengan menghitung laba setelah pajak dibagi dengan



jumlah saham yang beredar. Adapun untuk analisa data deskriptif *Earning Per Share*, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Menurut Tandeilin (2010:241) bahwa “*Earning Per Share* semakin tinggi maka semakin positif tanggapan dari investor terhadap suatu perusahaan, karena semakin tinggi *Earning Per Share* menunjukkan semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan”.

## 2. Analisis Data Harga Saham

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh harga saham adalah dengan melihat harga saham pada saat penutupan (*closing price*).

Menurut Brigham dan Houston (2010:9) :

Harga saham berubah dari waktu ke waktu seiring dengan perubahan kondisi dan informasi baru yang diperoleh investor tentang prospek perusahaan. Pemegang saham harus dapat meramalkan berhasil atau tidaknya perusahaan nanti, dan harga saham saat ini mencerminkan penilaian investor terhadap keberhasilan perusahaan di masa depan. Sehingga perusahaan harus mampu untuk terus meningkatkan harga saham untuk dapat meningkatkan minat investor.

### 3.2.6.3 Analisis Statistik

Analisis statistik yaitu analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Pengujian dengan hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan teknik statistik parametrik, karena teknik ini sesuai dengan data kuantitatif dan data yang memiliki skala pengukuran rasio.

Hal tersebut sejalan dengan Sugiyono (2012:95) “Statistik parametris yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis apabila datanya interval atau rasio”. Berdasarkan ukuran variabel yang semuanya berupa data kuantitatif, maka langkah-langkah dalam penetapan tes statistik adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya adalah apakah garis X dan Y membentuk garis linear atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Berikut rumus yang digunakan dalam uji linearitas. Sugiyono (2012:265)

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]} \\
 JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\
 JK(TC) &= \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\
 JK(G) &= JK(S) - JK(TC)
 \end{aligned}$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a)	=	Jumlah Kuadrat koefisien a
JK(b a)	=	Jumlah Kuadrat Regresi (b a)
JK(S)	=	Jumlah Kuadrat Sisa
JK(TC)	=	Jumlah Kuadrat Tuna Cocok
JK(G)	=	Jumlah Kuadrat Galat

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independennya serta menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Profitabilitas (X) terhadap variabel dependen yaitu Harga saham (Y), maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2012:261), persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sedangkan untuk nilai a dan b menurut Sugiyono (2012:262), ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)\sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Variabel independen (Profitabilitas)

$Y$  = Variabel dependen (Harga saham)

$a$  = Konstanta

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun

$n$  = Banyaknya sampel

### 3. Uji Hipotesis

Setelah tahapan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dan statistik dilakukan, langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan uji hipotesis atau hipotesis yang telah diajukan sebelumnya

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka yang akan dianalisis adalah variabel independen Profitabilitas ( $X$ ) dengan indikator *Earning Per Share*, sedangkan variabel dependen adalah Harga Saham ( $Y$ ).

#### a) Pengujian Hipotesis dengan Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Pengujian hipotesis dengan uji F bertujuan untuk mengetahui keberartian regresi, sehingga penelitian dengan analisis regresi dapat dilanjutkan. Dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$  : regresi tidak berarti

$H_a$  : regresi berarti

Untuk menguji keberartian regresi dilakukan dengan menggunakan F atau uji ANOVA membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , yaitu dengan uji keberartian dengan rumus:

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

$$JK(Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(Reg)$$

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau *significance* 0,05. Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### b) Pengujian Hipotesis dengan Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t guna mengetahui keberartian koefisien regresi. Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidak antara pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas (*Earning Per Share*) dengan variabel dependen (Harga Saham). Dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \beta \leq 0$ , tidak terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap harga saham PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.

$H_a : \beta > 0$ , terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap harga saham PT.  
Plaza Indonesia Realty Tbk.

Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{Sb}$$

(Sudjana, 2005:325)

Selanjutnya, untuk melihat t tabel harus digunakan distribusi student t dengan  $dk = (n-2)$ , dengan uji pihak kanan (uji 1 pihak), berdasarkan kriteria uji t sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima